

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dari masa ke masa manusia selalu melakukan aktivitas dan mobilisasi dari satu tempat ke tempat lain. Untuk menunjang mobilitas tersebut maka alat transportasi merupakan jawaban yang tepat. Alat transportasi pun kini sudah beraneka ragam. Beberapa alat transportasi yang dapat dijumpai di zaman sekarang, baik itu yang modern (mobil, motor, pesawat, kereta api, dan lain-lain). atau tradisional (bendi, becak dan sebagainya). Sesuai dengan jaman yang semakin berkembang maka alat transportasi pun turut melakukan evolusi. Salah satunya adalah kereta api atau mobil yang kini menggunakan sumber listrik kemudian yang paling dekat dengan masyarakat adalah evolusi becak dayung menjadi becak motor. Dapat dikatakan becak motor masih menjadi kendaraan umum terfavorit di beberapa daerah di Indonesia.

Namun, saat ini dapat kita lihat banyak dealer sepeda motor yang memberikan kredit murah kepada masyarakat. Tentu saja masyarakat lebih milih kredit sepeda motor ketimbang terus menerus menaiki kendaraan umum. Selain karena sepeda motor yang mudah didapatkan dengan cara kredit, tentunya memiliki kendaraan pribadi akan menaikkan gengsi pemiliknya. Hal ini berdampak pada pelanggan becak motor yang semakin berkurang. Maka dapat disimpulkan bahwa keadaan tersebut menyulitkan pendapatan para penarik becak motor.

Selain itu mereka juga harus bersaing dengan sesama penarik becak. Ketatnya persaingan, semakin sedikitnya penumpang, dan harga kebutuhan pokok yang semakin mahal membuat kondisi para penarik becak semakin terjepit. Sehingga banyak diantara mereka yang mencoba peruntungan di bidang kerja yang lain, namun masih tetap ada yang bertahan. Maka penarik becak motor ini pun harus mencari sumber pendapatan lain atau mereka hidup dengan pas-pasan.

Sebagai penarik becak yang kini mengalami penurunan pelanggan tentu berpengaruh pada kehidupan sosial dan ekonominya. Tidak dapat dipungkiri bahwa manusia dalam hidupnya selalu dihadapkan pada berbagai masalah baik itu masalah sosial maupun masalah ekonomi. Masalah ekonomi merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap manusia. Kebutuhan-kebutuhan hidup tersebut dapat dipenuhi dengan baik apabila adanya pendapatan yang mendukung. Namun, tidak semua kebutuhan tersebut dapat dipenuhi oleh masyarakat, terutama bagi masyarakat ekonomi lemah seperti para penarik becak tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan hidup penarik becak masih rendah.

Para penarik becak motor di Desa Maitara Selatan Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan memang kebanyakan mencari pelanggannya di Pelabuhan penyebrangan, Pasar atau tempat wisata yang sering di kunjungi oleh wisatawan. Begitulah realitas becak motor dapat membantu mobilitas masyarakat di Desa Maitara Selatan.

Menurut Sukirno (2000). Pengangguran dapat dibedakan menjadi tiga macam sebagai berikut. Pengangguran Terbuka (*Open Unemployment*), yaitu

tenaga kerja yang betul-betul tidak mempunyai pekerjaan. Pengangguran ini terjadi ada yang karena belum mendapat pekerjaan padahal telah berusaha secara maksimal dan ada juga yang karena malas mencari pekerjaan atau malas bekerja. Pengangguran terselubung (*Disguised Unemployment*), yaitu pengangguran yang terjadi karena terlalu banyaknya tenaga kerja untuk satu unit pekerjaan padahal dengan mengurangi tenaga kerja tersebut sampai jumlah tertentu, tetap tidak mengurangi jumlah produksi. Pengangguran terselubung bisa juga terjadi karena seseorang yang bekerja tidak sesuai dengan bakat dan kemampuannya, akhirnya bekerja tidak optimal.

Setengah Menganggur (*Under Unemployment*), yaitu tenaga kerja yang tidak bekerja secara optimal karena tidak ada pekerjaan untuk sementara waktu. Ada yang mengatakan bahwa tenaga kerja setengah menganggur ini adalah tenaga kerja yang bekerja kurang dari 35 jam dalam seminggu atau kurang dari tujuh jam sehari. Misalnya seorang buruh bangunan yang telah menyelesaikan pekerjaan di suatu proyek, untuk sementara menganggur sambil menunggu proyek berikutnya.

Dalam hal ini penarik becak motor dikategorikan sebagai pengangguran terselubung dikarenakan pekerjaan penarik becak belum optimal sebagai pekerjaan. Ketidakoptimalan tersebut karena jumlah jam kerja dan penghasilan yang rendah. Jam kerja yang ideal untuk adalah tujuh jam per hari, sedangkan penghasilan yang ideal adalah di atas upah minimum regional (UMR). Pemerintah Provinsi Maluku Utara adalah Rp 2.618.312. Besaran UMR Maluku Utara Tahun 2022 itu di tetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Maluku Utara Nomor 409/KPTS/MU/2021.

Sebagai pengangguran terselubung tak jarang penarik becak terjatuh dengan kemiskinan. Kemiskinan yang dimaksud dalam hal ini adalah proses menurunnya daya dukung terhadap hidup seseorang atau sekelompok orang sehingga pada gilirannya ia atau kelompok tersebut tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dan tidak pula mampu mencapai taraf kehidupan yang dianggap layak sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai manusia (Siagian, 2012). Emil Salim pun menuturkan bahwa kemiskinan lazimnya dilukiskan sebagai kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang pokok. Dikatakan berada dibawah garis kemiskinan apabila pendapatan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup yang paling pokok seperti pangan, pakaian, tempat berteduh, dan lain-lain (Sulaeman, 2006).

Berbicara tentang kemiskinan, kemiskinan telah ada sejak dahulu dimana masyarakat dikatakan miskin karena kurang atau tidak mempunyai makanan, tidak mempunyai tempat tinggal yang layak, tidak mempunyai pekerjaan yang tetap dan penghasilan yang bagus. Emil Salim (Siagian, 2012) mengemukakan lima karakteristik kemiskinan, yaitu:

1. Penduduk miskin dalam umumnya tidak memiliki faktor-faktor produksi sendiri;
2. Penduduk miskin pada umumnya juga tidak mempunyai kemungkinan untuk memperoleh aset produksi jika dengan kekuatan sendiri;
3. Penduduk miskin pada umumnya memiliki tingkat pendidikan yang rendah;

4. Banyak diantara penduduk miskin tidak mempunyai fasilitas sehingga hidupnya tidak layak;
5. Diantara penduduk miskin terdapat kelompok dengan usia relatif muda dan tidak mempunyai keterampilan atau pendidikan yang memadai.

Melihat dari realitas dan kemiskinan yang erat dengan penarik becak motor tersebut, maka peneliti tertarik meninjau kehidupan sosial ekonomi penarik becak motor di Desa Maitara Selatan Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan. Peneliti memilih para penarik becak motor yang selalu mencari pelanggan di tempat wisata. Hal ini karena letak lokasi wisata ini cukup strategis bagi peneliti untuk mendatangi lokasi tersebut. Alasan lain mengapa peneliti ingin meneliti penarik becak motor, karena lokasi kelompok becak motor dekat dengan peneliti, lalu peneliti juga sering menggunakan becak motor sebagai alat transportasi umum peneliti untuk ke beberapa tempat. Dalam hal ini peneliti selalu melihat keseharian penarik becak ini dalam berinteraksi, bersosialisasi dengan warga sekitar juga.

Dari latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian mengenai kehidupan sosial ekonomi penarik becak motor di Desa Maitara Selatan Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan merupakan hal yang menarik dan penting untuk dilakukan. Untuk itulah skripsi ini akhirnya peneliti beri judul **“Analisis Kehidupan Sosial Ekonomi Penarik Becak Motor Di Desa Maitara Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penarik becak motor dikategorikan sebagai pengangguran terselubung dikarenakan pekerjaan penarik becak belum optimal
2. Sebagai penarik becak yang kini mengalami penurunan pelanggan tentu berpengaruh pada kehidupan sosial dan ekonominya
3. Masyarakat banyak yang membeli kendaraan roda dua

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini hanya dibatasi pada kehidupan sosial ekonomi penarik becak motor di Desa Maitara Selatan.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka perumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana kehidupan sosial ekonomi penarik becak motor di Desa Maitara Selatan Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan?”

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Mendeskripsikan dan menganalisis kehidupan sosial ekonomi penarik becak motor di Desa Maitara Selatan

## **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Peneliti adalah kemampuan menganalisis kehidupan sosial ekonomi dan strategi bertahan hidup penarik becak motor di Desa Maitara Selatan Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan.
- b. Sebagai bahan kajian bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan penarik becak motor pada kondisi sosial ekonomi.
- c. Bagi para akademisi sebagai bahan untuk melakukan penelitian lanjutan
- d. Sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat yang akan melakukan kegiatan atau usaha sebagai penarik becak motor.